

Petugas K3 Ini Bilang Untuk Bisa Meliput, Wartawan Harus Punya Izin Dari PPK Proyek

Tony Rosyid - INDONESIASATU.CO.ID

Apr 15, 2021 - 19:05



KOBA -- Ada Surat izin gak untuk masuk pak? Dari PPK? Pertanyaan ini disampaikan oleh Riki, pria yang mengaku bekerja pada bidang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proyek pembangunan gedung Pengadilan Negeri (PN) Koba, dari PT. Bumi Aceh Citra Persada (BACP) kepada sejumlah awak media yang hendak meliput progres pembangunan gedung tersebut pada Kamis siang (15/04/2021).

Menurut Riki kepada awak media, untuk bisa melakukan liputan di areal proyek tersebut. "Karena kita kan peraturannya, untuk meliput harus ada izin dari PPK dulu, baru bisa masuk. Kalau sekira ada izin dari PPK baru kita temanin masuk mau meliput atau apa," kata Riki saat itu.

Riki menegaskan, bahwa dirinya hanya menjalankan perintah dari PPK proyek tersebut, yang bernama Jamal. Dan menurut Riki, bahwa peraturan tersebut sudah ada sejak lama dan berlaku pada setiap proyek milik pemerintah, bahwa jika wartawan hendak meliput, harus memiliki izin dari pihak PPK proyek tersebut.

Namun ketika disinggung landasan dari aturan tersebut, apakah mengacu pada suatu peraturan seperti Peraturan Menteri (PERMEN) ataukah Undang-undang, atau hanya mau PPK saja, Riki tampak bingung untuk memberikan jawaban dan kembali mencoba berkilah.

"Aturan tersebut disampaikan secara lisan saja, bukan tertulis, Gak ada peraturan pak," ujarnya.

Menanggapi hal tersebut, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) proyek Pembangunan Gedung PN Koba, Jamal yang namanya disebut oleh pekerja PT BACP membantah apa disampaikan Riki tersebut. Menurut Jamal, dirinya tidak pernah memberikan instruksi tersebut.

"Saya tidak pernah memberikan instruksi jika wartawan mau meliput harus ada izin dari PPK, apa lagi harus ada surat izin dari Pengadilan. Tapi kalau pimpinan perusahaan tersebut yang membuat aturan, berarti itu kebijakan perusahaan, tidak ada kaitan dengan PPK atau maupun pengadilan," jawab Jamal.

Parahnya lagi, meski mengaku dari bidang K3, yang mengurus masalah keselamatan dan Kesehatan Kerja, saat menjumpai awak media, Riki dan dua petugas keamanan proyek tersebut, tampak tidak menggunakan masker sama sekali, berbeda dengan awak media yang telah menerapkan prokes dengan menggunakan masker serta mencuci tangan terlebih dahulu sebelum menemui Riki.